

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Pasar Saham PT. Blue Bird Tbk

Winta Fitriati^{1*}, Gebrina Adzkie², Rama Maulana³

¹Program Studi Analisis Keuangan, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

²Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Indonesia

Email: ^{1*}wintafitratiscout@gmail.com,

Abstrak

Rasio kemampuan (profitabilitas) merupakan rasio penting yang digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Semakin tinggi laba positif perusahaan maka akan semakin menarik investor dalam berinvestasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga pasar saham PT. Blue Bird Tbk. Rasio profitabilitas berupa Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Periode pengamatan mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Harga Pasar Saham PT. Blue Bird Tbk, merupakan harga pasar saham penutupan setiap akhir periode, diperoleh melalui situs www.duniainvestasi.com.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, ROE, NPM, Harga Pasar Saham

1. PENDAHULUAN

Salah satu pertimbangan utama dari investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya adalah keuntungan financial. Sehingga dalam menetapkan perusahaan yang dipilih oleh investor adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka akan semakin menarik bagi investor, sehingga pada akhirnya harga pasar perusahaan juga akan semakin meningkat. Rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kemampuan antara lain *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Laporan Keuangan Triwulan PT. Blue Bird Tbk, menunjukkan bahwa perolehan laba perusahaan berfluktuasi relatif stabil, namun demikian harga pasar saham perusahaan tidak berbanding lurus dengan fluktuasi laba perusahaan. Kondisi demikian cukup menarik guna melakukan penelitian tentang pengaruh perolehan laba perusahaan terhadap harga pasar saham PT. Blue Bird Tbk.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut [1]. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi tentunya membutuhkan indikator yang jelas sehingga dapat menggambarkan pasang surutnya perekonomian sebuah negara. Salah satu indikator yang digunakan adalah pertumbuhan sektor keuangan yang stabil dan mantap [2]. Guna mengetahui efektifitas kinerja keuangan perusahaan diperlukan suatu alat ukur dalam bentuk rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan, akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan [3]

2.1 Return on Equity (ROE)

Kemampuan *Return on Equity* (ROE) dalam memberikan informasi efektifitas profitabilitas sangatlah menonjol. Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha [4]. Return on equity dapat dihitung dengan formula :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \quad (1)$$

2.2 Net Profit Margin (NPM)

Marjin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan antara total laba bersih dengan total penjualan. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan [4]. *Net profit margin* dihitung dengan formula:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \quad (2)$$

2.3 Harga Pasar Saham

Harga pasar saham merupakan harga pada pasar nyata, sebagai akibat dari penawaran dan permintaan, merupakan harga dari suatu saham pada saat pasar sedang berjalan. Apabila pasar sudah ditutup maka harga pasarsaham adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar inilah yang menentukan naik atau turunnya suatu saham dan setiap hari harga saham diumumkan di media [5]

2.4 Metode Analisis Data

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Blue Bird Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data skunder berupa laporan keuangan perusahaan periode tahun 2015-2019, yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Harga pasar saham merupakan harga pasar saham penutupan (*closing price*) pada setiap akhir periode yang diperoleh dari situs www.duniainvestasi.com. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis Laporan Keuangan Perusahaan yang ditabulasikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan Perangkat Lunak Pengolahan Data. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam [6].

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabulasi Data Triwulan Return on Equity (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Pasar Saham PT Bluebird Tbk. Desember 2015 – Maret 2019 (Triwulan)

No	Periode	Tahun	ROA			NPM			Harga Saham
			Laba Bersih	Ekuitas	X1	Laba Bersih	Penjualan	X2	Y
1	Maret	2019	89.306	5.365.739	0,0166	89.306	976.754	0,0914	3.550
2	Desember	2018	462.544	5.265.161	0,0878	462.544	4.218.702	0,1096	2.870
3	September	2018	336.848	5.139.465	0,0655	336.848	313.152	1,0757	3.100
4	Juni	2018	191.706	4.994.324	0,0384	191.706	1.971.402	0,0972	2.830
5	Maret	2018	99.516	5.030.441	0,0198	99.516	973.376	0,1022	2.880
6	Desember	2017	421.735	4.930.925	0,0855	421.735	4.203.846	0,1003	3.460
7	September	2017	303.997	4.813.187	0,0632	303.997	3.131.152	0,0971	4.880
8	Juni	2017	193.706	4.703.469	0,0412	193.706	2.082.068	0,0930	4.810
9	Maret	2017	118.164	4.780.844	0,0247	118.164	1.039.947	0,1136	3.860
10	Desember	2016	500.871	4.662.680	0,1074	500.871	4.796.096	0,1044	3.000
11	September	2016	362.811	4.524.620	0,0802	362.811	3.645.187	0,0995	2.950
12	Juni	2016	307.549	4.392.124	0,0700	307.549	2.471.609	0,1244	4.060
13	Maret	2016	139.054	4.467.173	0,0311	139.054	1.274.904	0,1091	5.775
14	Desember	2015	826.114	4.328.119	0,1909	826.114	5.472.328	0,1510	7.100

3.1 Pembahasan

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 14,90 %, artinya kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 14,90 %, sedangkan sisanya sebesar 85,10 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil uji secara simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,412 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya dapat dinyatakan bahwa secara simultan Variabel Bebas *Return on Equity* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Variabel Terikat Harga Saham (Y). Sedangkan secara parsial (Uji t) Variabel Bebas *Return on Equity* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Variabel Terikat Harga Saham (Y), kondisi demikian diketahui dari nilai signifikansi hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai sebesar 0,234 (X_1) dan 0,531 (X_2), secara keseluruhan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Pasar Saham PT. Blue Bird Tbk, menguatkan dengan fenomena yang terjadi yaitu bahwa harga pasar saham perusahaan tidak berbanding lurus dengan fluktuasi laba perusahaan.

4. KESIMPULAN

Variabel Bebas *Return on Equity* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) kurang berpengaruh terhadap Variabel Terikat Harga Saham (Y), bahkan cenderung lemah yaitu sebesar 14,90 %. Hal ini dikuatkan oleh hasil perhitungan pengaruh variabel bebas, baik secara parsial maupun secara terikat yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Setelah mencermati hasil perhitungan tersebut maka guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham PT. Bluebird Tbk, kiranya peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu data penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil perhitungan yang lebih akurat atau menggunakan variabel bebas diluar *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*.

REFERENCES

- [1] Supriyanto, S., & Lestari, W. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(1), 53-61.
- [2] Supriyanto, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 2(1), 39-53.
- [3] Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2019). Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1).
- [4] Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Anoraga, Panji, 2001, Pengantar Pasar Modal, Rineka Cipta, Jakarta.
- [6] Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.